ANALISIS PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS DAN BESAR SUDUT DALAM PENGGUNAAN *MODEL MEAN ENDS ANALYSIS* DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL DAN MEDIA BAGAN PADA KELAS III SDN CAMPUREJO II KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015 – 2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

CHALIMATUS SA'DIYAH

NPM : 12.1.01.10.0095

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

CHALIMATUS SA'DIYAH
NPM : 12.1.01.10.0095

Judul :

ANALISIS PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS DAN BESAR SUDUT DALAM PENGGUNAAN *MODEL MEAN ENDS ANALYSIS* DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL DAN MEDIA BAGAN PADA KELAS III SDN CAMPUREJO II KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015 – 2016

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 JULI 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Sulistiono, M.Si	Sutrisno Sahari, S.Pd, M.Pd.
NIDN 0007076801	NIDN 071.303.73.04

Skripsi oleh :

CHALIMATUS SA'DIYAH
NPM : 12.1.01.10.0095

Judul :

ANALISIS PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS DAN BESAR SUDUT DALAM PENGGUNAAN *MODEL MEAN ENDS ANALYSIS* DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL DAN MEDIA BAGAN PADA KELAS III SDN CAMPUREJO II KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015 – 2016

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sulistiono, M.Si
2. Penguji I : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd
3. Penguji II : Sutrisno Sahari, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.P
NIDN. 0716046202

ANALISIS PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS DAN BESAR SUDUT DALAM PENGGUNAAN *MODEL MEAN ENDS ANALYSIS* DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL DAN MEDIA BAGAN PADA KELAS III SDN CAMPUREJO II KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015 – 2016

CHALIMATUS SA'DIYAH
12.1.01.10.0095
FKIP-PROGRAM STUDI PGSD
E-mail : Chalimatus.csd@gmail.com
Dr. Sulistiono, M.Si dan Sutrisno Sahari, M.Pd
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak : Peranan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, jika model ataupun media pembelajaran yang digunakan kurang tepat, tentu suasana pembelajaran akan membosankan dan siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran. Langkah yang harus dilakukan yaitu dengan mengembangkan model dan media pembelajaran yang tepat. Permasalahan penelitian ini (1) Bagaimana kemampuan siswa kelas III SDN Campurejo II Kota Kediri tahun pelajaran 2015-2016 dalam mengidentifikasi jenis dan besar sudut dengan menggunakan model pembelajaran MEA (*Mean Ends Analysis*) didukung media audio visual dan model pembelajaran MEA yang didukung media bagan? (2) Adakah perbedaan kemampuan mengidentifikasi jenis dan besar sudut pada siswa kelas III SDN Campuerjo II Kota Kediri tahun pelajaran 2015-2016 dalam menggunakan model pembelajaran MEA (*Mean Ends Analysis*) didukung media audio visual dan media bagan ?. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan perbedaan kemampuan mengidentifikasi jenis dan besarsudut pada siswa kelas III SDN Campuerjo II Kota Kediri tahun pelajaran 2015-2016 dengan menggunakan model pembelajaran MEA yang didukung media audio visual dan media bagan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik Postest only Group Design dan analisis data menggunakan statistk deskriptif. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SDN Campuerjo II kelas III A berjumlah 39 siswa dan kelas III B berjumlah 40 siswa. Hasil penilitan ini menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan mengidentifikasi jenis dan besar sudut dalam menggunakan model pembelajaran *Mean Ends Analysis* didukung media audio visual dan media bagan pada siswa kelas III SDN Campuerjo II. Rata-rata hasil belajar kelas yang diajar menggunakan model *Mean Ends Analysis* didukung media audio visual sebanyak 80,00 lebih baik dibandingkan dengan kelas yang diajar menggunakan model *Mean Ends Analysis* didukung media bagan sebanyak 70,63 .

Kata Kunci : Kemampuan Mengidentifikasi Jenis dan Besar Sudut, Model MEA, Media Audio Visual dan Bagan, Hasil belajar.

I. LATAR BELAKANG

Dalam era perkembangan IPTEK yang begitu pesat dewasa ini, profesionalisme guru tidak cukup hanya dengan kemampuan membelajarkan siswa, tetapi juga harus mampu mengelola informasi dan lingkungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa Ibrahim, (*et al.*, 2001). Konsep lingkungan meliputi tempat belajar, metode, model, media, sistem penilaian, serta sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mengemas pembelajaran sehingga memudahkan siswa belajar.

Menurut Brownell (dalam Karso, 2008) bahwa belajar itu pada hakikatnya merupakan suatu proses yang bermakna. Beliau juga mengemukakan bahwa belajar matematika itu harus merupakan belajar bermakna dan pengertian.

Menurut Russefendi (1989: 23) bahwa matematika terorganisasikan dari unsur-unsur yang tidak didefinisikan, definisi-definisi, aksioma-aksioma, dan dalil-dalil di mana dalil setelah dibuktikan kebenarannya berlaku secara umum, karena itulah matematika sering disebut ilmu deduktif.

Dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar, agar bahan pengajaran yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa, diperlukan alat bantu yang disebut media. Media adalah pengantar atau perantara terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima (Ibrahim et al., 2001).

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Namun pada proses pembelajaran matematika umumnya banyak mengalami kejenuhan serta dijumpai pada anak merupakan pelajaran yang membosankan, dan sulit, maka dari itu perlu dilakukan perubahan yang nantinya diharapkan para siswa tidak menjadikan pembelajaran matematika sebagai sesuatu yang sulit dan membosankan.

Melalui pembaruan tersebut bisa menjadikan pembelajaran matematika menjadi menarik, dan juga, tidak lagi menjadi hambatan bagi siswa di Sekolah Dasar. Pembaruan pengajaran tidak harus disertai dengan pemakaian sarana dan prasana yang canggih dan mahal, tetapi lebih menekankan pada pengembangan cara-cara baru, belajar yang efektif dan sesuai dengan kemampuan siswa.

Kelemahan ini dapat diantisipasi jika pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan harapan para siswa. Untuk itu perlu suatu metode atau model pembelajaran yang tidak hanya dapat membantu siswa memahami konsep-konsep tetapi siswa dapat berinteraksi dalam memecahkan masalah untuk menemukan konsep yang dikembangkan.

Model pembelajaran yang cocok adalah model *Means-Ends Analysis.* Yaitu siswa dikondisikan sedemikian rupa agar siswa dapat berpikir lebih efektif, siswa merasa dihargai dan merasa diakui baik oleh guru maupun siswa lainnya. Model pembelajaran ini dikembangkan dan diterapkan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan penelitian tentang: "Analisis Perbedaan Kemampuan Mengidentifikasi Jenis Dan Besar Sudut Dalam Penggunaan *Model Mean Ends Analysis* Didukung Media Audio Visual Dan Media Bagan Pada Kelas III SDN Campurejo II Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015 - 2016" .

II. METODE PENELITIAN

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model *Means Ends Analysis* didukung media audio visual dan media bagan. Variabel Terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa III SDN Campurejo 2 dalam mengidentifikasi jenis dan besar sudut. Indikatornya adalah menjelaskan pengertian sudut, menyebutkan jenis-jenis sudut, menentukan urutan besar kecil sudut, membandingkan sudut lancip, sudut siku-siku dan sudut tumpul, menggambar sudut satu putaran, setengah dan seperempat putaran.

Teknik penelitian yang digunakan yaitu menggunakan desain eksperimen sejati (*True Experiment Design*) dalam bentuk *Posttes Only Group Design*. Dalam penelitian ini digunakan dua kelompok kelas, yaitu kelas III A diajar dengan model MEA didukung media audio visual, sedangkan kelas III B diajar dengan model MEA didukung media bagan. Hasil belajar tersebut kemudian dibandingkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh berwujud angka atau numberik. Sedangkan metode yang cocok untuk penelitian ini adalah metode eksperimen, karena bertujuan untuk menjelaskan dan meramalkan yang akan terjadi pada suatu variabel apabila diberikan suatu perlakuan tertentu pada variabel lain.

Penelitian ini dilakukan di SDN Campurejo 2 Kota Kediri. Dipilihnya lokasi ini sebagai tempat penelitian karena temuan masalah rendahnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi jenis dan besar sudut. Hal ini didasarkan pada hasil belajar siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu sekolah ini juga merupakan tempat peneliti dulu melaksanakan PPL sehingga peneliti sudah cukup memahami bagaimana karakteristik dari siswa SDN Campurejo II

tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015- 2016.

Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas III A dan kelas III B di SDN Campurejo II kota Kediri Tahun Ajaran 2015 / 2016. Siswa kelas III A sebanyak 39 siswa diajarkan dengan model pembelajaran MEA didukung media audio visual, dan kelas III B sebanyak 40 siswa diajarkan dengan model pembelajaran MEA didukung media bagan.

Instrumen yang digunakan dalam penilitian ini berupa perangkat pembelajaran (silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran) serta alat evaluasi berupa soal *posttest*. Pada perangkat pembelajaran (silabus dan RPP) divalidasi oleh guru kelas dan dosen. Sedangkan pada alat evaluasi (soal postes) dapat divalidasi dengan menggunakan program *SPSS 16 for Windows.*

Adapun langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian adalah (1) tahap persiapan yaitu melakukan observasi lokasi dan objek penelitian, menyusun perangkat penilitian, penyusunan instrumen penelitian, koordinasi dengan pihak sekolah, (2) tahap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), (3) melakukan evaluasi setelah memberikan perlakuan dan memperoleh data berupa hasil belajar.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai kemampuan mengidentifikasi jenis dan besar sudut siswa kelas III. Data-data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian tersebut, kemudian diolah dengan pendekatan kuantitatif, sehingga dapat diketahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan jelas. Dalam penelitian ini, statistik deskriptifnya melalui perhitungan minimum, maximum, dan mean menggunakan bantuan aplikasi program *SPSS 16 for Windows.*

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan mengajarkan materi "Jenis Dan Besar Sudut" pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran yang sama tetapi media pembelajaran yang berbeda. Yaitu model pembelajaran MEA (*Mean Ends Analysis*) didukung media audiovisual dan model pembelajaran *Mean Ends Analysis* didukung media bagan. Kemudian peneliti membandingkan kemampuan siswa dalam hal mengidentifikasi jenis dan besar sudut dengan menggunakan model pembelajaran MEA dan kedua media tersebut.

Pada hari pertama peneliti mengajarkan materi jenis dan besar sudut dengan menggunakan model pembelajaran *Mean Ends Analysis* (MEA). Dihari kedua peneliti mengajarkan materi yang sama dengan menggunakan model pembelajaran *Mean Ends Analysis* (MEA) namun, didukung media bagan. Setelah menjelaskan

materi jenis dan besar sudut, peneliti kemudian memberikan soal *posttet* (20 soal pilihan ganda) dan menilai hasil belajar siswa.

Data hasil evaluasi siswa dari soal *posttest*, kemudian dijumlahkan semua dan dibagi jumlah seluruh siswa maka dapat diperoleh nilai rata-rata hasil belajar dalam satu kelas. Rata–rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model *Mean Ends Analysis* didukung media audiovisual dan media bagan, disajikan pada gambar 4.1.

Berdasarkan gambar 4.1 kelas yang diajar menggunakan model *Mean Ends Analysis* didukung media audio visual memperoleh hasil belajar (80.00) lebih besar dibandingkan kelas yang diajar menggunakan model *Mean Ends Analysis* yang didukung media bagan memperoleh hasil belajar sebesar (70.63) .

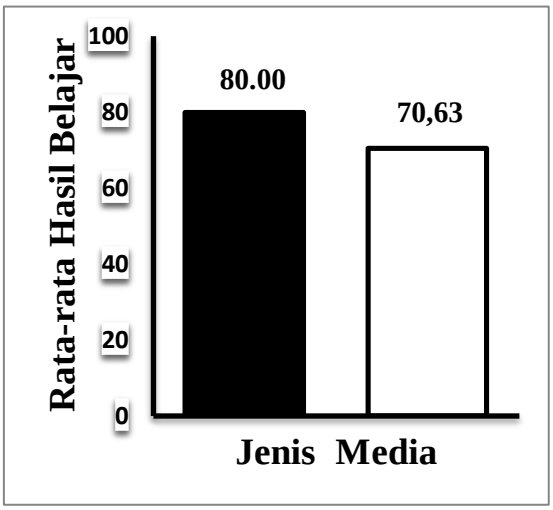

Gambar 4.1 Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *Mean Ends analysis* didukung media audio visual ( ) dan media bagan ( ) .

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SDN Campurejo II Kota Kediri pada mata pelajaran matematika adalah 70. Berdasarkan KKM, kelas yang menggunakan model pembebelajaran *Mean Ends Analysis* didukung media audio visual, jumlah siswa yang nilainya di atas KKM sebanyak 30 siswa dari 39 siswa, sedangkan kelas yang menggunakan model pembebelajaran *Mean Ends analysis* didukung media bagan jumlah siswa yang nilainya di atas KKM sebanyak 26 dari 40 siswa.

Dari data nilai yang ada, dapat disajikan hasil persentase ketuntasan belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran Means Ends Analysis didukung media audio visual (77%) lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran Means Ends Analysis didukung media bagan (65%).

Hasil analisis data dengan program *SPSS 16* dari kelas yang diajar menggunakan model MEA didukung media audio visual dan kelas yang diajar menggunakan model MEA didukung media bagan dapat disajikan pada tabel 4.1.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa hasil kemampuan siswa dalam mengidentifikasi jenis dan besar sudut pada

kelas (3A) yang diajar menggunakan model *Mean Ends Analysis* didukung media audio visual diperoleh skor *minimum* 50, skor *maximum* 100, *mean* 80, dengan jumlah siswa 39 anak, sedangkan kelas (3B) yang diajar dengan model *Mean Ends Analysis* didukung media bagan diperoleh skor *minimum* 40, skor *maximum* 90, *mean* 70.63, dengan jumlah siswa 40 anak.

Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Jumlah Nilai, Nilai *Minimum*, Nilai *Maximum*,*Mean*, pada kelas dengan model *Mean Ends Analysis* didukung media audio visual dan kelas dengan model *Mean Ends Analysis* didukung media bagan.

Statistik	Kelas Penelitian	
	Dengan *model MEA* didukung media audio visual (KLS 3A)	Dengan *model MEA* didukung media bagan (KLS 3 B)
N	39	40
Minimum	50	40
Maximum	100	90
Mean	80,00	70,63

Kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian diatas adalah kemampuan siswa kelas III SDN Campurejo II Kota Kediri tahun pelajaran 2015 – 2016 dalam mengidentifikasi jenis dan besar sudut dengan menggunakan model pembelajaran MEA (*Mean Ends Analysis)* didukung media audio visual lebih tinggi dibandingkan menggunakan model pembelajaran MEA didukung media bagan.

Terdapat perbedaan antara nilai hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model MEA didukung media audio visual dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model MEA didukung media bagan. Hal tersebut terbukti dari nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar siswa kelas III SDN Campurejo II Kota Kediri pada kelas yang diajar meenggunakan model MEA didukung media audio visual memperoleh nilai (80.00), sedangkan kelas yang diajar menggunakan model MEA di dukung media bagan memperoleh nilai (70.63) .

Jadi dengan ditunjukkannya perbedaan hasil belajar siswa tersebut dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk memilih dan mempersiapkan model maupun media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran, serta karakteristik guru dan siswa.

Dengan demikian untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika pada materi jenis dan besar sudut, dapat digunakan model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa selama

proses kegiatan pembelajaran di kelas, seperti model MEA (*Mean Ends Analysis)*. Sedangkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, model pembelajaran MEA dapat didukung dengan media audio visual.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad, A. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press

Endang dan Nur. 2003. *Perkembangan Peserta Didik.* Malang: Universitas Muhamadiyah

Bretz, R. 1983. *Media for Interactive Communication*. Baverly Hills : Sage Publications

Gunawan, P.R. 2013. *Model Pembelajaran Mean Ends Analysis (MEA)*. (online) tersedia:http://proposalmatematika23.blogspot.com/2013/05/modelpembelajaran-means-ends-analysis.html. Diunduh tanggal 19 Juli 2016.

Harto, T., Agung, dan Wibawa, C.M. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Mean Ends Analysis (MEA) dengan Setting Belajar Kelompok Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di SD Desa Bebetin.* (Online) tersedia: http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/2559. Diunduh tanggal 27 Juni 2016 .

Heinich dan Mollenda, R.1982. *Instruction Media and The New Technologies of Instruction*. New York : John Wiley & Sonslne

Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Hudoyo, H. 2003. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika.* Malang: Universitas Negeri Malang

Ibrahim, H., Sihkabuden, Suprijanta, dan Kustiawan,U. 2001. *Media Pembelajaran: Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar:* FIP.UM

Joyce, B., Weil M., dan Calhoun E. 2009. *Model Of Teaching: Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Karso. 2008. *Pendidikan Matematika I.* Jakarta : Universitas Terbuka

Lie, A. 2005. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo

Marsigit. 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Matematika SMP*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Maulana, H.A. 2014. *Penerapan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa.* Jurnal FKIP Universitas Lampung. (online) tersedia : Download. Portalgaruda.org>article>title. Diunduh tanggal 26 Juni 2015.

Pertiwi, D.R. 2012. *Makalah Means End Analysis.* (online) Makalah Ternik Informatika Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tersedia : http://www.academia.edu/4698026/MAKALAH_MEANS_END_ANALYSIS_oleh_ROSTINTYA_DARMAYA_PERTIWI_10120098_B. Diunduh tanggal 19 Juli 2016.

Purwaningsih, S. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis (MEA) Untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Cluring Tahun Ajaran 2013 / 2014.* (online) tersedia:http://repository.unej.a.id/handle/123456789/ 59853. Diunduh tanggal 13 Juni 2015.

Ruseffendi, E.T. 1988. *Pengantar Kepada Membantu Guru Untuk Mengembankan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA.* Bandung: Tarsito

Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Soemadi, S. 1983. *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi.* Yogyakarta: Andi offset

Sudjana, N. 2005. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sujarwo. 2008. *Metode Pembelajaran Pendidikan Keaksaraan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sumanto. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran SD*. Malang: PSG Universitas Negeri Malang

Suparman, A. 2001. *Desain Instruksional Proyek Pengembangan Universitas Terbuka.* Jakarta: Ditjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional

Syah, M. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, rev ed*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Yahyawati, D. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Anlysis Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Nogosari Semester Genap Tahun ajaran 2012 / 2013*. (Online) tersedia: http://eprints.ums. ac. id. Diunduh tanggal 13 Juni 2015.

Yendhiar. 2012. *Peranan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan sampai 20.* (online) tersedia : http://yendhiar. blogspot. com/2012/05/peranan-media-audio-visual-dalam.html?=1.Diunduh tanggal 19 Juli 2016.